

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*), yaitu suatu jenis penelitian terhadap obyek dengan turun langsung ke lapangan, untuk mencari berbagai data, fakta dan informasi serta di narasikan dalam suatu laporan. Selanjutnya dalam mengolah, menguraikan dan menganalisis data secara *deskriptif qualitative*, yakni menggambarkan dan mendeskripsikan secara naratif terhadap suatu obyek dan fenomena sosial yang diteliti dalam suatu tulisan.¹

Deskriptif qualitative research yakni jenis penelitian yang menggambarkan (mendeskripsikan) berbagai obyek, peristiwa, persepsi, yang ditemui di lapangan dan dituangkan dalam bentuk naratif.² Dan penelitian lapangan merupakan bagian dari *qualitative research*.

Tujuan *Deskriptif qualitative research* untuk membuat menggambarkan dan mendeskripsikan data dan fenomena secara terstruktur dan sistematis. Data yang diperoleh dapat berupa tulisan, kata-kata, ucapan, dan perilaku dari individu atau kelompok.³

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), h. 11

² Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 36, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 13

³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 1988), h. 63

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, yang merupakan kota yang banyak menghasilkan ulama-ulama yang kharismatik yang menjadi panutan bagi umat.

Dan waktu penelitian ini berlangsung selama 2 (dua) bulan yakni tanggal 30 April 2019 sampai dengan 28 Juni 2019.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dan dokumentasi terhadap suatu obyek, fenomena serta persepsi ulama Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Subyek penelitian adalah para ulama yang terdiri atas ustad, penceramah, dai', hakim, dosen dan pimpinan majelis taklim yang bertempat tinggal di wilayah Kota Banjarmasin, dan dipilih 15 (lima belas) orang ulama secara *purposive sampling* (sampel tertentu) yakni suatu teknik pengambilan sumber informasi data kepada suatu hal yang dianggap berkompeten terhadap suatu bidang tertentu, sehingga diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam meneliti suatu obyek. Dan proses pengambilan subjek secara *snow ball*, yakni dilakukan sampai diperoleh kejenuhan data, dalam arti bahwa data yang diberikan responden cenderung sama dan (konstan) tetap.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri atas 2 (dua) macam, yakni sebagai berikut: ⁴

- a. Sumber data utama yaitu kata-kata orang (ulama) yang diwawancara dan tindakan orang yang diamati secara langsung, dan pengamatan merupakan hasil gabungan antara melihat, mendengar dan bertanya. Data utama diperoleh dari wawancara dan keterangan sumber asli di lapangan pada saat penelitian.
- b. Sumber data tambahan (sekunder) yakni sumber data yang diperoleh secara tertulis seperti sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan resmi, tesis, disertasi, jurnal dan majalah ilmiah, foto, film, video dan data statistik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*), serta penggunaan dokumen (*documentation*)⁵.

1. Wawancara yakni percakapan (dialog) antara dua orang atau lebih dengan tujuan dan maksud tertentu, dan dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*). Dan wawancara bisa juga diartikan sebagai

⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi* , h. 157 -159.

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 162

suatu pertemuan antara dua orang dalam bertukar pengetahuan dan informasi lewat suatu tanya jawab dengan topik pembicaraan tertentu.⁶

Ada 2 teknik cara wawancara (*interview*) yaitu terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan handphone (telepon gengam).⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dan terbuka, dengan membuat daftar pertanyaan secara garis besar, sehingga responden dapat memberikan informasi secara mendalam dan tidak terbatas, namun tetap fokus pada tema penelitian.⁸ Dan wawancara dilakukan secara langsung tatap muka untuk memperoleh informasi dan gambaran lengkap tema yang diteliti, selain itu juga digunakan wawancara dengan media handphone (telepon gengam).⁹

2. Dokumentasi yakni setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara rapi dan sistematis, dokumentasi merupakan sumber data tambahan (sekunder) dalam penelitian ini terdiri atas dokumen pribadi salah satunya berbentuk surat pribadi autobiografi, dokumen resmi seperti laporan rapat, surat keputusan, arsip, tesis, desertasi, jurnal, foto, video dan data statistik.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 72

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2016), h. 188

⁸ Masganti Sitorus, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan : IAIN Press, 2011), h. 188

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2001), h. 146

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara, dan dokumen dianalisa dengan metode *deskriptif kualitatif*.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode perbandingan tetap oleh Glaser dan Strauss, yakni dalam menganalisis data dilakukan secara tetap dengan membanding satu data, kategori dengan data dan kategori lainnya.

Proses analisis data secara perbandingan tetap terdiri dari : *reduksi* data, kategorisasi data, sintesisasi, dan penyusunan hipotesis kerja.

1. *Reduksi* data adalah identifikasi menjadi satuan (unit) yang terkecil yang selanjutnya dikaitkan dengan fokus penelitian. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya membuat kode, dan mengolongkan, dan memilah mana yang perlu dan tidak dibutuhkan.
2. Kategorisasi yakni upaya menyusun dan memilih setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan, dan setiap kategori diberi nama/label.
3. Sistesisasi yakni mencari hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya, dan setiap hubungan kategori diberi nama/label.
4. Hipotesis Kerja, yakni dengan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional, dan hipotesis kerja adalah merupakan teori substantif (teori yang berasal dan masih terkait dengan data) dan hipotesis kerja merupakan kesimpulan yang menjawab pertanyaan pada fokus dan latar belakang masalah penelitian.